

Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Materi Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas III

Siti Maryatun Kiptiyah¹

¹SDN 013 Muktisari

Jl. Pepaya, Muktisari, Kec. Tapung, Kab. Kampar, 28464 Riau

e-mail: ¹ siti553mar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil belajar siswa yang masih jauh dari ideal. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar nilai ketuntasan belajar IPA dengan KKM 70 hanya berkisar 30% dari seluruh jumlah siswa kelas III 013 Muktisari yang tuntas. Data penelitian diperoleh melalui observasi dikelas dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan maupun data tentang gambaran, dengan penelitian tindakan ini akan diketahui peningkatan atau penurunan setelah tindakan kelas dilakukan per siklus. Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah siswa sudah tercapai. Begitu juga pada keaktifan belajar siswa pada siklus I ada 16 siswa atau 53%, naik menjadi 27 siswa atau 90% pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah aktif dalam pembelajaran.

Kata kunci: Hasil belajar IPA, materi pertumbuhan hewan dan tumbuhan, media audio visual

Abstract

This research is motivated by student learning outcomes which are still far from ideal. This can be seen from the learning results, the science completion score with KKM 70 is only around 30% of the total number of students in class III 013 Muktisari who completed it. Research data was obtained through classroom observations and documentation of the results of actions taken as well as data regarding descriptions. With this action research, it will be known whether there is an increase or decrease after class actions are carried out per cycle. Learning is carried out in accordance with KKM 70 as much as 80% of the number of students has been achieved. Likewise in the active learning of students in cycle I there were 16 students or 53%, rising to 27 students or 90% in cycle II. This shows that students are active in learning.

Keywords: Science learning outcomes, animal and plant growth material, audio visual media

1. Pendahuluan

Pencapaian hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, khususnya materi pertumbuhan hewan dan tumbuhan, kurang memuaskan. Hal tersebut dikarenakan jumlah materi sangat banyak sementara alokasi waktu yang disediakan hanya sedikit. Siswa juga cenderung malas membaca, sehingga kurang menunjang kegiatan belajar di madrasah. Di lapangan dalam menyampaikan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah sedangkan media pembelajaran yang sudah ada tidak digunakan. Sementara itu siswa cenderung hanya sebagai pendengar pasif, mencatat pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga pembelajaran siswa yang bagus tidak sesuai dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dimiyati dan Mudjiono mengatakan hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Menurut E. Mulyasa Keberhasilan belajar dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan belajar minimal 70% - 80% dari jumlah seluruh peserta didik yang ada di kelas tersebut. Maksudnya yaitu sekurang-kurangnya 70 % dari keseluruhan peserta didik

yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai minimal KKM.3 Dalam hal ini nilai ketuntasan mata pelajaran IPA di kelas III 013 Muktisari harus mencapai 70% - 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

Pendidik dapat memilih metode yang tepat jika memiliki kompetensi yang sesuai dengan profesi yang disandanginya. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah salah satu dari beberapa keterampilan dalam pembelajaran yang harus dimengerti diimplementasikan. Pembukaan dalam pembelajaran merupakan awal dari proses dimulainya belajar mengajar siswa dan guru, jika dalam proses awal siswa sudah tidak tertarik dan merasa senang dengan apa yang akan dilakukannya, ia tidak dapat memperoleh hasil diinginkan. Di 013 Muktisari model pembelajaran masih menggunakan model konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang dapat menggali pengetahuan yang di butuhnya, sehingga hasil belajar kurang maksimal atau dapat dikatakan rendah. Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar tersebut, maka digunakan model pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang dapat memacu aktifitas siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Oleh karena itu, berkaitan dengan masalah di atas peneliti berupaya dan memandang perlu untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran IPA pada materi pertumbuhan hewan dan tumbuhan pada siswa kelas III 013 Muktisari Kecamatan Tapung . Hal ini berdasarkan data dari guru kelas III 013 Muktisari yang mengampu pelajaran IPA tersebut, yang menyebutkan bahwa dengan jumlah siswa sebanyak 30 yang mendapat nilai ketuntasan hanya berkisar 30 % dari seluruh siswa. Seharusnya ketuntasan yang diperoleh siswa mencapai 70 % - 80 % dari jumlah seluruh siswa.

Berawal dari hal tersebut, maka perlu diadakan penelitian lapangan untuk mendukung karya tulis tersebut. Oleh sebab itu maka disusunlah karya tulis dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Materi Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas III 013 Muktisari Tahun 2022” dengan harapan adanya perubahan pada proses pembelajaran dan hasil yang akan diraih oleh peserta didik.

A. Hasil Belajar

Belajar secara umum diartikan sebagai sebuah perubahan yang terjadi pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena perkembangan atau pertumbuhan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Bahwa antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya. Belajar adalah cara memperoleh pengetahuan, proses pembelajaran memerlukan kemampuan tersendiri bagi seorang siswa, baik kemampuan pikiran, fisik dan materi, sebab tanpa ketiga syarat tersebut akan sulit bagi seorang siswa mencapai tujuan yang diinginkannya.

B. Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan

1. Pertumbuhan Hewan.

Tahapan pertumbuhan pada hewan disepanjang hidupnya disebut daur hidup. Daur hidup hewan ada yang mengalami metamorosis dan ada yang tidak mengalami metamorphosis. Metamorphosis adalah pertumbuhan pada hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahap pertumbuhannya, dari telur hingga hewan dewasa.

2. Pertumbuhan Tumbuhan.

Pertumbuhan dari tumbuhan dimulai dari biji, kemudian biji berkecambah. Pada biji yang berkecambah, tumbuh akar. Selanjutnya biji membentuk tunas. Pada tunas, tumbuh batang dan daun. Akar, batang, dan daun bertambah besar. Warna batang dan daun berubah.

Tumbuhan memerlukan air, sinar matahari, dan makanan yang cukup. Kecambah memperoleh makanan dari biji. Lama kelamaan makanan cadangan pada biji habis. Setelah memiliki akar dan daun, tumbuhan akan membuat makanannya sendiri.

C. Pembelajaran IPA dengan Audio Visual

Langkah-langkah penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA di 013 Muktisari sebagai berikut : (1) Melakukan persiapan, yaitu menyiapkan peralatan yang digunakan untuk melakukan pembelajaran dengan audio visual, seperti laptop, LCD proyektor, dan video tentang pertumbuhan hewan dan tumbuhan; (2) Melaksanakan pembelajaran dengan

menerangkan poin-poin pokok pada materi pertumbuhan hewan dan tumbuhan; (3) Melakukan pemutaran video tentang pertumbuhan hewan dan tumbuhan; (4) Melakukan diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman materi; (5) Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa; dan (6) Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.

D. Macam-macam Hasil Belajar

1. Hasil Belajar Aspek Kognitif

Ranah kognitif menurut Foster yang dikutip Dimiyati dan Mudjiono mengatakan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan atau informasi, serta pengembangan intelektual.

Sedang Winkel memberikan suatu batasan: “bahwa dalam fungsi psikis ada yang menyangkut aspek pengetahuan dan pemahaman.”

Jadi hasil belajar dari aspek kognitif ini adalah sebagai hasil perubahan di mana anak didik yang semula tak tahu menjadi tahu, dan semula tidak paham menjadi paham terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

2. Hasil Belajar Aspek Afektif

Seperti halnya perubahan aspek kognitif, maka aspek afektif ini merupakan perubahan yang berhubungan rohaniah atau batiniah pada anak didik. Dan pula perubahan ini menyangkut bidang nilai, sikap, keyakinan pada anak didik terhadap suatu pengetahuan yang telah mereka terima pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar aspek yang berhubungan dengan fungsi psikis, yakni yang menyangkut masalah nilai dan keyakinan. Dimiyati juga mengatakan ranah afektif berhubungan dengan perhatian, sikap, penghargaan, nilai perasaan dan emosi.

3. Hasil Belajar Aspek Psikomotorik

Sehubungan dengan hasil belajar dari aspek psikomotorik ini Muhibbin Syah mengatakan kecakapan psikomotor ialah segala amal jasmaniah yang konkret dan mudah diamati. Berpijak dari pendapat tersebut di atas, maka dapatlah diperoleh suatu pemahaman bahwa hasil belajar atau prestasi belajar yang diharapkan dari aspek ini dapat dilihat secara langsung dan jelas oleh anak didik itu sendiri dalam kehidupannya dan dapat dimanfaatkan, setelah anak didik tersebut mengikuti proses belajar mengajar atau pelatihan tertentu.

E. Pengukuran hasil belajar IPA

Kegiatan penilaian dan pengujian pendidikan merupakan salah satu alat ukur yang menyatu terjalin di dalam proses pembelajaran siswa. Mudjijo berpendapat bahwa tes sebenarnya adalah salah satu program penilaian. Selanjutnya mengatakan bahwa cara melancarkan tes inilah yang paling banyak dilakukan oleh para pendidik dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didiknya. Dengan demikian peranan tes sebagai salah satu alat atau teknik penilaian pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar sangat penting.

Saifudin Azwar berpendapat tes sebagai pengukur prestasi sebagaimana oleh namanya, tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Penilaian atau tes itu berfungsi untuk memperoleh umpan balik dan selanjutnya digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar, maka penilaian itu disebut penilaian formatif. Tetapi jika penilaian itu berfungsi untuk mendapatkan informasi sampai mana prestasi atau penguasaan dan pencapaian belajar siswa yang selanjutnya diperuntukkan bagi penentuan lulus tidaknya seorang siswa maka penilaian itu disebut penilaian sumatif.

F. Media Audio Visual

Media audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapan melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Dale mengatakan media audio visual adalah media pengajaran

dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.

Dari berbagai ragam dan bentuk dari media pengajaran, pengelompokan atas media dan sumber belajar, yaitu dibedakan menjadi media audio, media visual, media audio visual, dan media serba neka. Media audio visual dibedakan menjadi :

1. Media audio visual diam : televisi diam, slide dan suara, film rangkai dan suara, buku dan suara.
2. Media audio visual gerak : video, CD, film rangkai dan suara, televisi, gambar dan suara.

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggalakan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Media audio visual mempunyai berbagai macam fungsi, seperti yang disebutkan Yusuf Hadi Miarso sebagai berikut :

1. Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal
2. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa
3. Media dapat melampaui batas ruang kelas
4. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya
5. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
6. Media membangkitkan keinginan dan minat baru
7. Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar
8. Media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak
9. Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri
10. Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Lokasi penelitian yaitu di SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 April sampai 25 Mei 2022.

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan Peserta didik di Kelas III 013 Muktisari .Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas III 013 Muktisari , yaitu ibu Jusmayati,S.Pd.SD

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Lewin. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain: Metode Observasi, Metode Tes, dan Metode Dokumentasi.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi pertumbuhan hewan dan tumbuhan pada siswa Kelas III SDN 013 Muktisari.

3. Hasil dan Pembahasan

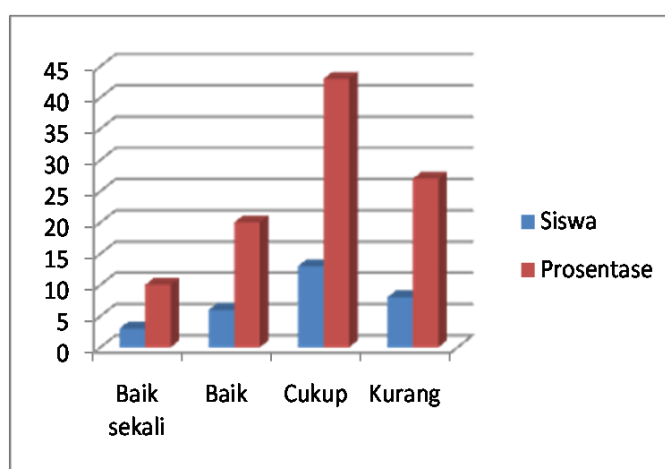
A. Hasil

A. Data Awal (Pra Siklus)

Pelaksanaan pra siklus dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu papan tulis dan kapur tulis. Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada tanggal 4 Mei 2022 – 7 Mei 2022.

Tabel 1. Hasil Belajar IPA Pra Siklus

Nilai	Siswa	Prosentas	Kategori	Ketuntasan
86 – 100	3	10 %	Baik sekali	Tuntas ada 9 siswa / 30 %
71 – 85	6	20 %	Baik	
55 – 70	13	43 %	Cukup	Tidak tuntas ada 21 siswa / 70 %
< 55	8	27 %	Kurang	
Jumlah	30	100 %		



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar IPA Pra Siklus

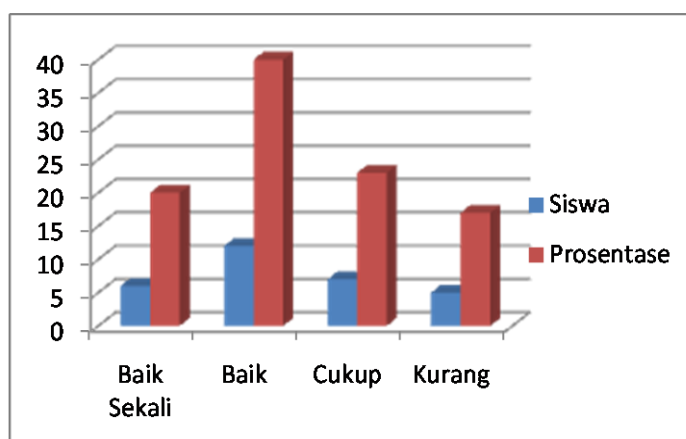
B. Hasil Penelitian Siklus I

Sesuai hasil dari pra siklus maka perlu dilakukan penerapan metode audio visual pada materi pertumbuhan hewan dan tumbuhan di kelas III 013 Muktisari yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2022 – 14 Mei 2022,

Nilai jawaban tes siswa pada Siklus I dapat diketahui dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar IPA Siklus I

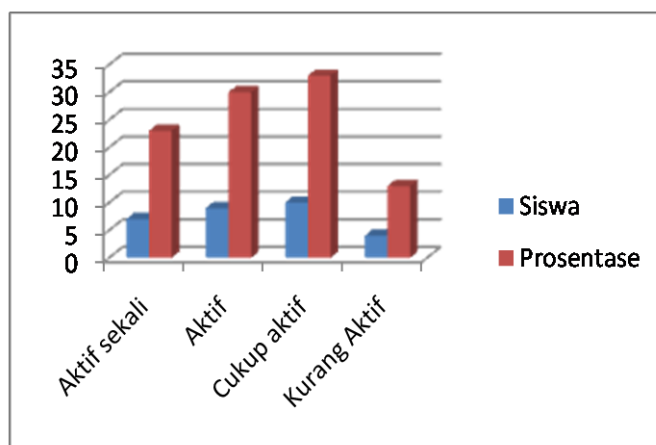
Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan
86 – 100	6	20 %	Baik sekali	Tuntas ada 18 siswa / 60 %
71 – 85	12	40 %	Baik	
55 – 70	7	23 %	Cukup	Tidak tuntas ada 12 siswa / 40 %
< 55	5	17 %	Kurang	
Jumlah	30	100 %		



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar IPA Siklus I

Tabel 3. Penilaian Keaktifan Belajar IPA Siklus I

Jumlah Keaktifan	Siswa	Prosentase	Kategori
16 – 20	7	23 %	Aktif sekali
11 – 15	9	30 %	Aktif
6 – 10	10	33 %	Cukup aktif
1 – 5	4	14 %	Kurang aktif
Jumlah	30	100 %	



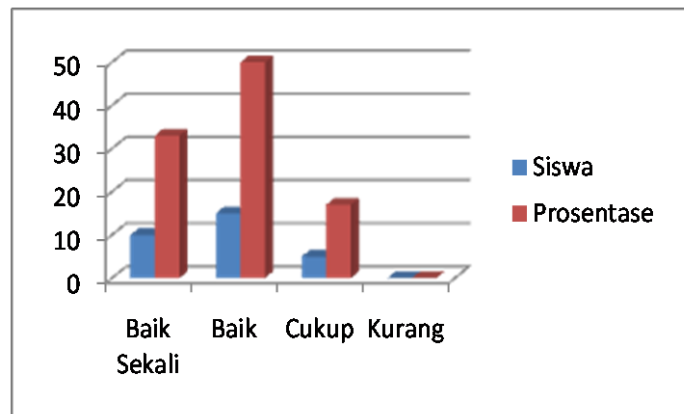
Gambar 3. Diagram Penilaian Keaktifan Belajar IPA Siklus I

C. Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini merupakan hasil perbaikan yang didapatkan dari siklus I. Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 18 Mei 2022 – 21 Mei 2022.

Tabel 4.4. Hasil Belajar IPA Siklus II

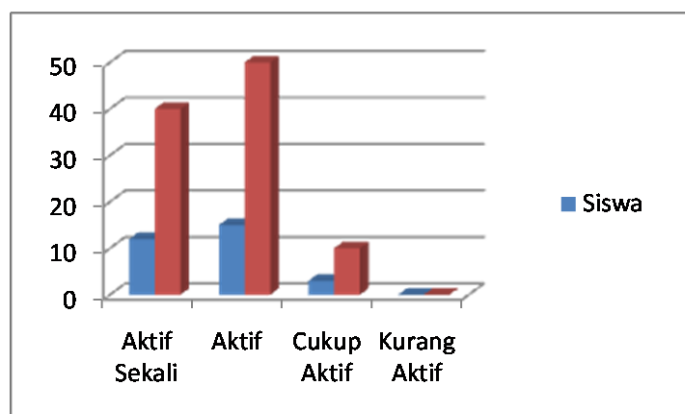
Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan
86 – 100	10	33 %	Baik sekali	Tuntas ada 25 siswa / 83 %
71 – 85	15	50 %	Baik	
55 – 70	5	17 %	Cukup	Tidak tuntas ada 5 siswa / 17 %
< 55	0	0 %	Kurang	
Jumlah	30	100 %		



Gambar 4. Diagram Hasil Belajar IPA Siklus II

Tabel 5. Penilaian Keaktifan Belajar IPA Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siswa	Prosentase	Kategori
16 – 20	12	40 %	Aktif sekali
11 – 15	15	50 %	Aktif
6 – 10	3	10 %	Cukup aktif
1 – 5	0	0 %	Kurang aktif
Jumlah	30	100 %	



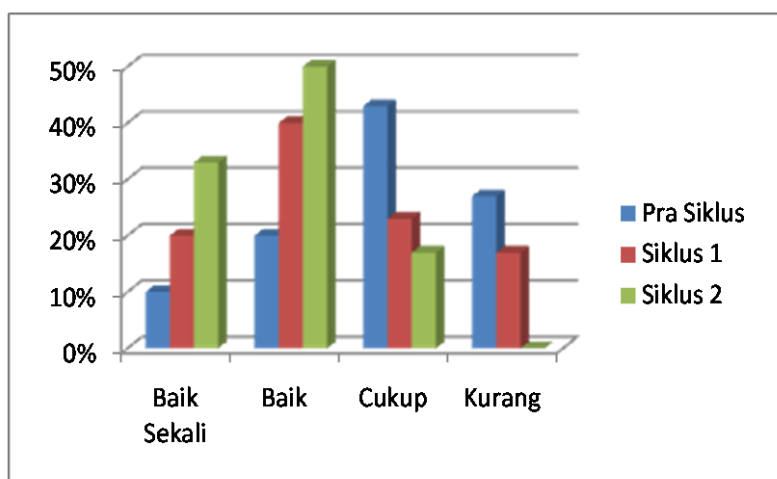
Gambar 5. Diagram Penilaian Keaktifan Belajar IPA Siklus II

B. Pembahasan

Pembelajaran IPA pada materi pokok pertumbuhan hewan dan tumbuhan Kelas III MI 013 Muktisari yang digambarkan di atas telah menunjukkan kenaikan pada tiap siklusnya dari tindakan pra siklus yang menggunakan media konvensional dimana prestasinya masih rendah, menjadi lebih baik ketika menggunakan media audio visual pada siklus I dan akhirnya mencapai indikator yang ditentukan ketika dilakukan refleksi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, untuk hasil selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Perbandingan Penilaian Hasil Belajar IPA Pra Siklus, Siklus I dan II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	Persentase	Siswa	Persentase	Siswa	Persentase	
86 – 100	3	10 %	6	20 %	10	33 %	Baik Sekali
71 – 85	6	20 %	12	40 %	15	50 %	Baik
55 – 70	13	43 %	7	23 %	5	17 %	Cukup
< 55	8	27 %	5	17 %	0	0 %	Kurang
Jumlah	30	100 %	30	100 %	30	100 %	

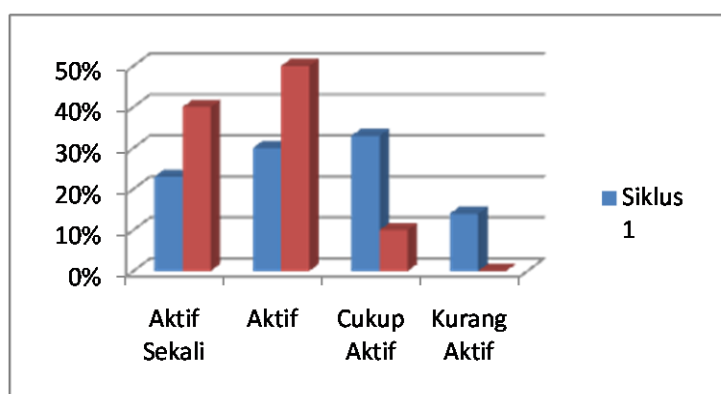


Gambar 6. Diagram Hasil Belajar IPA Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Ada kenaikan hasil belajar IPA siswa kelas III 013 Muktisari dengan menggunakan media audio visual. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM per siklus, dimana pada pra siklus ada 9 siswa atau 30%, naik menjadi 18 siswa atau 60% pada siklus I, dan ada 25 siswa atau 83% pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan nilai KKM 70 sebanyak 83% dari jumlah seluruh siswa.

Tabel 7. Perbandingan Keaktifan Belajar IPA Siklus I dan Siklus II

Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	
16 – 20	7	23 %	12	40 %	Aktif sekali
11 – 15	9	30 %	15	50 %	Aktif
6 – 10	10	33 %	3	10 %	Cukup aktif
1 – 5	4	14 %	0	0 %	Kurang aktif
Jumlah	30	100 %	30	100 %	



Gambar 7. Diagram Penilaian Keaktifan Belajar IPA Siklus 1 dan Siklus 2

Ada kenaikan pada keaktifan belajar IPA siswa kelas III 013 Muktisari Menggunakan Media Audio Visual, hal ini ditunjukkan dengan kenaikan per siklus dimana pada siklus I ada 16 siswa atau 53%, naik menjadi 27 siswa atau 90% pada siklus II.

Dari kedua tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan guru IPA dalam pembelajaran IPA pada materi pokok pertumbuhan hewan dan tumbuhan Kelas III 013 Muktisari mencapai indikator 80% tercapai. Hipotesis tindakan yang menyatakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada Materi Pokok Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan pada siswa kelas III Tahun 2022 diterima.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPA pada materi pokok pertumbuhan hewan dan tumbuhan pada siswa kelas III 013 Muktisari sebelum dilakukan penelitian kurang memuaskan. Hal ini berdasarkan dari hasil yang dicapai siswa yang berjumlah 30 siswa. Dari jumlah siswa tersebut yang mencapai ketuntasan KKM 70 hanya 9 siswa atau 30%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan berjumlah 21 siswa atau 70%.
2. Penggunaan media audio visual pada siswa kelas III 013 Muktisari sangat efektif. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan tingkat keaktifan belajar siswa setelah menerapkan media audio visual. Dari 30 siswa, pada siklus I ada sebanyak 16 siswa atau 53% yang aktif dalam pembelajaran. Sedangkan pada Siklus II ada sebanyak 27 siswa atau 90% yang aktif dalam pembelajaran.

3. Pembelajaran IPA pada materi pokok pertumbuhan hewan dan tumbuhan pada kelas III 013 Muktisari yang digambarkan pada bab sebelumnya telah menunjukkan kenaikan pada tiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 70 per siklus, dimana pada pra siklus ada 9 siswa atau 30%, naik menjadi 18 siswa atau 60% pada siklus I, dan ada 25 siswa atau 83% pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan nilai KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah seluruh siswa sudah tercapai.

Daftar Pustaka

- [1] Abdul Aziz Abdur Ra'uf. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Al Huda. 2002.
 - [2] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
 - [3] Akhyarti. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Materi Penyerangan Pasukan Bergajah Terhadap Ka'bah dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas III MI Ma'arif Donorejo Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2010/2011*. Semarang: 2011.
 - [4] Amir Hamzah Sulaeiman. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: PT. Gramedia. 1985.
 - [5] Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
 - [6] B. Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997).
 - [7] Basrowi, Suwandi. *Proedur Penelitian Tindakan Kelas*. Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia. 2008.
 - [8] Charles E. Sukinner. *Essential of Education Psychology*. New York: Prentice-Hall. 2001.
 - [9] Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
-